

ABSTRAK

Kinerja mengajar guru yang masih rendah dalam mengelola proses pembelajaran berdampak pada prestasi hasil UN. Hasil nilai UN di Kecamatan Sukaresmi yang berada pada rangking 18 dari 39 kecamatan dengan kategori yang kurang memuaskan, ini tidak terlepas dari peran serta guru dalam kinerja mengajar. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja mengajar guru adalah melalui peningkatan supervisi akademik kepala sekolah dan iklim organisasi kondusif untuk memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kinerja mengajarnya.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai: Seberapa besar pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah. Seberapa besar pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah. Seberapa besar Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, dengan pendekatan kuantitatif serta ditunjang dengan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yang menggunakan angket tertutup sebagai instrumen pengumpul data. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi, dengan sampling yang berjumlah 74 orang. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah: menyeleksi angket, menghitung kecenderungan umum skor responden, mengubah skor mentah menjadi skor baku, serta menguji normalitas distribusi data. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, yakni analisis koefisien korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis koefisien regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan umum skor responden variabel X1 (Supervisi Akademik Kepala Sekolah), Variabel X2 (Iklim Organisasi) dan variabel Y (Kinerja mengajar Guru) termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis koefisien korelasi diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif dan kuat antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Adapun rekomendasi hasil penelitian anatara lain bahwa kepala sekolah perlu menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah sebagai titik tolak dan untuk menentukan skala prioritas dalam upaya meningkatkan kinerja guru yang optimal dengan mengembangkan dan menyepakati instrumen observasi supervisi yang dilakukan. Kepala sekolah juga berperan sebagai pemimpin yang dapat membangun iklim organisasi yang kondusif melalui pola-pola keterbukaan dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya. Guru perlu berpartisipasi secara aktif menciptakan iklim organisasi yang kondusif dengan membina hubungan kerja yang harmonis dengan kepala sekolah atupun dengan teman sejawatnya. Guru perlu memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan organisasi sekolah yang akan menjadi kebanggaannya. Dalam penelitian selanjutnya perlu diungkap faktor-faktor lain yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerja mengajar guru. Disamping itu, perlu dilakukan penelitian atau pengembangan program supervisi yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja mengajar guru dan iklim kondusif yang mampu menciptakan motivasi guru untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

